

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Historisitas peradaban manusia secara intrinsik berkaitan erat dengan inovasi-inovasi krusial dan fundamental gagasan rasional serta keyakinan akan adanya revolusi autentik dalam segala aspek eksistensial hidup manusia yang aktual searah dengan konteks perubahan zaman. Inovasi-inovasi peradaban tersebut pertama-tama berdiri di atas *locus* utama yang esensial dan autentik, yakni memfasilitasi manusia untuk mengoptimalkan aktualitas kesejahteraan eksistensial hidupnya di dunia. Teknologi merupakan salah satu inovasi baru dan fundamental dari gagasan rasional manusia yang memainkan peran signifikan dalam historisitas peradaban manusia. Artinya, historisitas peradaban manusia secara eksplisit tidak bisa dilepaskan dari perkembangan dan kemajuan teknologi digital. Teknologi sudah menjadi bagian integral peradaban manusia. Peradaban manusia terdigitalisasi dalam teknologi digital. Segala bentuk tindakan eksistensial hidup manusia dalam peradaban dunia dapat dialami dan dilakukan dengan mudah dan cepat dalam dan melalui teknologi digital.

Smartphone adalah salah satu alat teknologi digital dari inovasi baru gagasan rasional manusia yang membawa perubahan signifikan dalam segala aspek eksistensial hidup manusia, salah satunya ialah aspek sosial. Hal ini termanifestasi dalam realitas hidup sosial masyarakat dewasa ini, bahwa segala bentuk tindakan eksistensial hidup sosial manusia dapat dengan mudah dilakukan dalam dan melalui *smartphone* yang terkoneksi dengan jaringan internet. Sebagai alat teknologi digital dari inovasi baru ide rasional manusia, *smartphone* dapat bersifat ambivalen. Di satu sisi, membantu manusia mencapai kepenuhan hidup sosialnya yang autentik dengan memungkinkan adanya keterhubungan antarmanusia, tetapi di sisi lain, menjadi momok distorsif yang membahayakan eksistensi hidup sosial manusia sendiri dengan mendisintegrasikan manusia dalam kelompok menjadi individu-individu terpisah apabila tidak digunakan dengan bijaksana dan bertanggung jawab. Jika, manusia tidak mampu untuk mentransformasikan diri atau mengadaptasikan

diri searah dengan tuntutan peradaban zaman modern teknologis ini, maka manusia akan terus dikuasai dan tetap berada di dalam cengkraman teknologi digital yang membahayakan dan mengalienasikan manusia dari realitas eksistensial hidup sosialnya sendiri. Pada taraf ini, keberadaan *smartphone* sebagai salah satu alat teknologi digital canggih dapat berpotensi memungkinkan terjadinya pelbagai macam fenomena sosial yang kontradiktif, seperti; *Nomofobia*, *cyberbulling*, *cyberterrorism*, FoMO, perjudian *online*, prostitusi *online*, penipuan dan pencurian *online*, *phubbing* dan sebagainya.

Ditinjau dari pelbagai macam fenomena sosial modern yang terjadi akibat intensitas penggunaan *smartphone* yang tidak terkontrol ini, salah satu bentuk fenomena sosial yang saat ini sedang merajalela adalah perilaku mengabaikan orang lain yang sedang melakukan interaksi secara langsung (*face to face*) dalam kelompok sosial dengan mengalihkan atau memfokuskan perhatian kepada *smartphone*, atau yang lazim disebut *phubbing*. *Phubbing* merupakan bentuk perilaku antisosial modern yang menyebabkan disintegrasi sosial karena orang cenderung memilih beraktivitas di dunia digital menggunakan *smartphone* daripada berinteraksi dan berkomunikasi secara langsung dengan orang yang berada dalam kelompok atau komunitas sosial di dunia nyata.

Perilaku *phubbing* disebabkan oleh beberapa faktor fundamental, antara lain; kecanduan teknologi, internet, *smartphone*, media sosial, *game online*, FoMO (*Fear of Missing Out*), kurangnya pengontrolan diri, kebosanan, kesepian, depresi dan sebagainya. Oleh karena penyebab-penyebab ini, orang melakukan *phubbing* sehingga berdampak pada kurangnya kualitas komunikasi interpersonal, timbulnya sikap apatis, keterpecahan individu dalam kelompok sosial, timbulnya alienasi diri, dan meningkatnya sikap individualistik. Dampak-dampak perilaku *phubbing* tersebut secara eksplisit merusak relasi sosial antara satu individu dengan individu lainnya dalam kelompok sosial.

Persaudaraan dan persahabatan sosial dewasa ini, perlahan-lahan mulai luntur di tengah masifnya perkembangan dan kemajuan teknologi digital. Lunturnya relasi persaudaraan dan persahabatan sosial dikarenakan timbulnya pelbagai macam perilaku budaya modernisme yang memengaruhi dan membahayakan eksistensi manusia dalam segala aspek, termasuk di dalamnya aspek sosial. Salah satu

perilaku budaya modern yang membahayakan dan menghambat dinamika kehidupan sosial manusia ialah *phubbing*. *Phubbing* merupakan perilaku antisosial modern yang memecah-belah keterhubungan dan kebersatuan individu-individu dalam kelompok sosial. Dengan timbulnya perilaku *phubbing* integrasi individu-individu dalam kelompok sosial terpecah-pecah menjadi individu-individu yang terpisah. Setiap individu lebih mengutamakan kepentingan individualnya semata atas dasar kehendak sendiri daripada kepentingan komunal yang dibangun di atas dasar kemufakatan kolektif. Akibatnya, individu-individu tersebut mengalami kehilangan relasi sosial, degradasi atas kesadaran dan tanggung jawab sosial, bersikap individualistis, kehilangan empati dan degradasi kualitas komunikasi interpersonal.

Mahasiswa IFTK Ledalero yang eksistensinya selalu terhubung dengan teknologi digital, khususnya *smartphone* turut mengalami perilaku *phubbing* sebagai salah satu konsekuensi logis dari masifnya perkembangan dan kemajuan teknologi digital. Karena ingin tetap eksis dan memuaskan keinginan diri dengan tawaran-tawaran kenikmatan instan di dunia digital, mahasiswa lebih memilih untuk menghabiskan waktu, kesempatan bahkan tenaga untuk beraktivitas di dunia digital sehingga mengabaikan aktivitas-aktivitas konkret bermakna lainnya yang bisa dilakukan di dunia *real*, seperti berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain secara langsung (*face to face*). Akibatnya, mahasiswa kehilangan relasi sosial, bersikap individualistis, egoistis, apatis, acuh tak acuh, tidak menghargai, menghormati dan mengakui eksistensi orang lain di lingkungan sekitar. Realitas *phubbing* ini, sungguh mengkhawatirkan dan membahayakan bagi eksistensi mahasiswa, karena berpotensi mengaburkan spiritualitas kebersamaan hidup mahasiswa IFTK Ledalero dengan orang lain di lingkungan sekitar. *Phubbing* merupakan perilaku antisosial yang harus diatasi agar tidak menjadi virus yang terus mengakar dan menghambat bahkan merusak keharmonisan relasi persaudaraan dan persahabatan sosial mahasiswa IFTK Ledalero.

Paus Fransiskus melalui Ensiklik *Fratelli Tutti*, secara tegas menentang pelbagai macam perilaku antisosial termasuk di dalamnya perilaku *phubbing* yang memperl lemah dan merusak relasi yang terjalin antarmahasiswa IFTK Ledalero. Paus Fransiskus mendorong adanya upaya membangkitkan kembali spiritualitas

persahabatan dan persaudaraan sosial yang telah luntur oleh perilaku *phubbing* sebagai salah satu bahaya budaya modernisme. Paus Fransiskus menghendaki pentingnya suatu tindakan revolusi sosial global agar perilaku *phubbing* perlahan-lahan dapat diminimalisasi. Oleh karena itu, Paus Fransiskus melalui Ensiklik *Fratelli Tutti* secara tegas menyerukan kepada mahasiswa IFTK Ledalero untuk menyadari kembali hakekatnya sebagai makhluk sosial yang mampu bersolider, berinterelasi dan berkoeksistensi dengan yang lain sebagai sahabat dan saudara dalam komunitas manusia heterogen.

Keluar dari diri sendiri, kasih yang memadukan dan menyatukan, memulai lagi dari kebenaran dan pengampunan sebagai tindakan kasih, sebagai tapak jalan perjumpaan yang diperbarui dalam konteks realitas dinamika kehidupan sosial mahasiswa IFTK Ledalero sejatinya menjadi langkah dan tindakan strategis yang mesti didorong secara bersamaan dengan kolaborasi interdisipliner untuk meninjau perilaku *phubbing*. Melalui aspek-aspek sosial ini, Paus Fransiskus secara eksplisit menyerukan kepada mahasiswa IFTK Ledalero untuk kembali kepada jati dirinya sebagai *homo socius* yang selalu hidup berdampingan dengan sesamanya. Paus Fransiskus juga menyadarkan mahasiswa IFTK Ledalero atas fenomena *phubbing* sebagai salah satu bahaya budaya modern yang cenderung mengalienasikan, mengisolasi dan mendisintegrasikan individu-individu dalam kelompok sosial. Menurut, tinjauan sosial Ensiklik *Fratelli Tutti*, mahasiswa IFTK Ledalero mesti berani keluar dari zona nyaman untuk berjumpa dengan orang lain di lingkungan sekitar secara konkret dan langsung.

Sumbangan Ensiklik *Fratelli Tutti* mengenai upaya menyikapi perilaku *phubbing* yang tengah memengaruhi hubungan sosial mahasiswa IFTK Ledalero telah diutarakan dengan unsur-unsurnya yang beragam dengan mengacu kepada perjumpaan sebagai budaya baru, dialog sebagai wujud persaudaraan dan persahabatan, dialog sebagai jalan menuju kesatuan, dialog sebagai bentuk penemuan jati diri dan sukacita menghargai eksistensi orang lain. Menyimak keempat unsur jalan baru menuju persaudaraan dan persahabatan sosial ini, kita semakin yakin, bahwa tujuan dasar dari persaudaraan dan persahabatan sosial yang dibangun dalam Ensiklik *Fratelli Tutti* pertama-tama adalah cinta sosial inklusif dan universal yang memiliki cita rasa Injili dan dibangun di atas dasar keutuhan

relasi Trinitas, yakni Bapa, Putra dan Roh Kudus. Melalui Ensiklik *Fratelli Tutti*, Paus Fransiskus hendak mengajak mahasiswa IFTK Ledalero untuk tidak saja memerhatikan dan mengutamakan kepentingan individual yang diperoleh dalam dunia digital, sehingga menimbulkan perilaku *phubbing*, tetapi juga berupaya membangun relasi sosial dengan sesama dalam perjumpaan yang hanya diperoleh melalui interaksi dan komunikasi langsung secara nyata.

Sebagai mahasiswa yang menempuh pendidikan di salah satu pendidikan Katolik, yaitu IFTK Ledalero, semestinya menjadi pelopor dalam mengemban tanggung jawab besar menuju pertobatan dan pembaharuan hidup sosial universal dan tidak terbatas. Paus Fransiskus secara eksplisit mendorong mahasiswa IFTK Ledalero melalui Ensiklik *Fratelli Tutti* untuk berupaya membangun relasi persaudaraan dan persahabatan sosialnya yang autentik dengan orang lain dan serentak menyikapi dengan cermat perilaku *phubbing*.

5.2 Usul dan Saran

Ditinjau dari pengertian *phubbing* yang telah dibahas di muka, bahwa *phubbing* merupakan perilaku antisosial modern yang berpotensi merusak relasi sosial apabila dilakukan secara terus-menerus. *Phubbing* adalah suatu masalah sosial baru yang terjadi dalam dinamika sosial dan cenderung mengalienasikan, mengisolasi serta mendisintegrasikan individu-individu dalam komunitas atau kelompok sosial. *Phubbing* dialami oleh semua orang yang eksistensi hidupnya secara langsung bersentuhan dengan teknologi digital, khususnya *smartphone*. Sebagai masalah sosial global yang dialami oleh semua orang tanpa terkecuali, tentunya upaya untuk mengatasi *phubbing* membutuhkan solusi strategis dari tindakan kolektif yang melibatkan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan beberapa usul dan saran yang konstruktif kepada pihak-pihak tertentu agar bersama-sama berupaya mengatasi perilaku *phubbing*. Pihak-pihak tersebut antara lain:

5.2.1 Bagi Pemerintah

Pemerintah adalah pihak penyelenggara negara yang berkewajiban untuk menjaga dan menciptakan keamanan, ketertiban, keharmonisan dan keadilan bagi

seluruh masyarakat. Sebagai penyelenggara negara, pemerintah mesti menjadi regulator dan aktor primer dengan berupaya menciptakan program kerja nyata yang konstruktif, strategis, produktif dan berkelanjutan serta menjangkau semua masyarakat untuk mengatasi perilaku *phubbing* yang dapat merusak relasi sosial masyarakat.

5.2.2 Bagi Institusi Agama

Institusi agama adalah pihak yang berperan penting dalam upaya mengatasi perilaku *phubbing* dengan memberikan seruan-seruan profetis teologis yang mengedepankan nilai-nilai moral sosial dan inklusivitas kepada eksistensi manusia. Penulis mengusulkan dan menyarankan agar institusi-institusi agama berupaya mendorong adanya upaya menciptakan iklim perdamaian, keterbukaan, solidaritas, dialog, rekonsiliasi dan sikap menghargai eksistensi orang lain, sebagaimana spiritualitas persaudaraan dan persahabatan yang ditanamkan oleh Paus Fransiskus dalam Ensiklik *Fratelli Tutti*. Dengan berpatokan pada nilai-nilai persaudaraan dan persabatan sosial Paus Fransiskus dalam Ensiklik *Fratelli Tutti*, mahasiswa IFTK Ledalero dimampukan untuk memperkokoh semangat hidup bersama menjangkau semua orang, baik secara internal maupun eksternal. Internal, berarti setiap mahasiwa berupaya menciptakan iklim persaudaraan dan persahabatan dengan saling menghargai, mendengarkan, mencintai dan mengasihi, menolong, bersolider, bersosialisasi dan berempati terhadap orang lain yang timbul dari kesadaran dalam diri alamiah sebagai *homo socius*. Eksternal, berarti setiap mahasiswa berupaya mewujudkan nilai-nilai sosial tersebut, dengan tetap berpatokan pada nilai-nilai sosial inklusif yang diserukan oleh Paus Fransiskus dalam Ensiklik *Fratelli Tutti*.

5.2.3 Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan adalah pihak yang bertanggung jawab secara total untuk mendidik seorang individu menjadi pribadi berintegritas, berketerampilan, berpikir kritis, beradaptasi, berkolaborasi, berkarakter baik, beretika dan bermoral. Semua hal ini, semata-mata hanya mengarah kepada suatu tujuan primer esensial, yakni membentuk pribadi individu menjadi lebih baik dan bermakna sebagai manusia.

Oleh karena itu, lembaga pendidikan secara intrinsik mempunyai peran strategis dan esensial dalam realitas kehidupan masyarakat. Lembaga pendidikan mesti menjadi tempat setiap pribadi belajar menjalani dan menemukan identitas hidup alamiahnya. Dibentuk menjadi pribadi yang mampu mengupayakan terciptanya *bonum commune*, beradaptasi dengan derasnya arus zaman yang terus berevolusi, dan mengimajinasikan kehidupan manusia baru di masa depan yang lebih baik. Mengenai perilaku *phubbing*, penulis mengusulkan dan menyarankan kepada lembaga pendidikan IFTK Ledalero agar memfasilitasi terciptanya iklim dialog yang bersifat dialogis dengan berpatokan kepada dasar cinta kasih persaudaraan dan persahabatan inklusif dan universal serta mengarahkan para mahasiswa kepada inklusivitas sehingga mampu meninggalkan sikap individualistis dan egoistis.

5.2.4 Bagi Masyarakat

Masyarakat adalah suatu entitas sosial yang terdiri atas integrasi individu-individu dan saling berelasi. Selain sebagai tempat integrasi individu-individu, masyarakat juga secara intrinsik menjadi tempat pergumulan persoalan-persoalan eksistensial hidup manusia, termasuk di dalamnya persoalan sosial, seperti perilaku *phubbing*. Oleh karena itu, penulis mengusulkan dan menyarankan agar masyarakat perlu berpartisipasi, berkolaborasi secara konstruktif, aktif dan kritis bersama dengan pihak pemerintah, agama dan pendidikan untuk mengatasi perilaku *phubbing*, sebab masyarakat adalah bagian integral dari negara yang beriman dan berpendidikan.

5.2.5 Bagi para Peneliti

Para peneliti adalah orang-orang yang mempunyai peran sangat penting dan signifikan dalam meningkatkan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, penulis mengusulkan dan menyarankan kepada para peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut secara komprehensif mengenai perilaku *phubbing* dengan landasan teoritis psikologi sosial dan ilmu interdisipliner lainnya berpatokan pada metode-metode penelitian ilmiah yang sistematis dan relevan demi memperoleh taktik-taktik solutif yang efektif untuk mengatasi *phubbing*.

DAFTAR PUSTAKA

Kamus dan Dokumen Gereja

- Echols, Jhon M. dan Hassan Shadily. *Kamus Inggris – Indonesia*. Cet. XIII. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi III. Cet. IV. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Verhoeven, P. TH. L. dan Marcus Carvallo. *Kamus Latin-Indonesia*. Ende: Nusa Indah, 1969.
- Dokumen Abu Dahbi. *Persaudaraan Manusia untuk Perdamaian Dunia dan Hidup Beragama*. Penerj. Martin Harun. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.
- Fransiskus. *Fratelli Tutti: Persaudaraan dan Persahabatan Sosial*. Penerj. Martin Harun. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2021.
- . *Lumen Fidei: Terang Iman*. Penerj. R. P. T. Krispurwana Cahyadi. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2014.
- . *Evangelli Gaudium: Sukacita Injil*. Penerj. F. X. Adisusanto dan Bernadeta Harini Tri Prasasti. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2014.
- . *Laudato Si: Terpujilah Engkau*. Penerj. Martin Harun. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2016.
- . *Amoris Laetitia: Sukacita Kasih*. Penerj. Komisi Keluarga KWI dan Couples for Christ Indonesia. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2017.
- . *Gaudete Et Exultate: Bersukacita dan Bergembiralah*. Penerj. R. P. T. Krispurwana Cahyadi. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.
- . *Christus Vivit: Kristus Hidup*. Penerj. Agatha Lydia Natania. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.
- Konsili Vatikan II. *Nostra Aetate (Pada Zaman Kita): Pernyataan tentang Hubungan Gereja dengan Agama-Agama Bukan Kristiani*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1991.

-----, *Gaudium Et Spes (Kegembiraan dan Harapan Bersama): Konstitusi Pastoral tentang Gereja di Dunia Dewasa Ini*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2017.

-----, *Perfectae Caritatis: Cinta Kasih Sempurna*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1991.

Paulus II, Yohanes. *Etika dalam Internet*. Penerj. R. P. F. X. Adisusanto. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.

Buku

Arif, Mohammad. *Individualisme Global di Indonesia: Studi tentang Gaya Hidup Individualis Masyarakat Indonesia di Era Global*. Kediri: STAIN Kediri Press, 2015.

Baghi, Felix. *Alteritas, Pengakuan, Hospitalitas, Persahabatan (Etika Politik dan modernisme)*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2012.

-----, Ed. *Pluralisme, Demokrasi dan Toleransi*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2012.

Bevans, Stephen B. dan Roger P. Schroeder. *Terus Berubah Tetap Setia: Dasar, Pola dan Konteks Misi*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2006.

Bria, Benyamin Yosef. "Menumbuhkan Solidaritas Sosial dalam keanekaragaman: Tinjauan dari Perspektif Ajaran Sosial Gereja", dalam Benyamin Yosef Bria. Ed. *Melintasi Sekat-Sekat Perbedaan Menuju Indonesia Baru yang Pluralis dan Inklusif*. Yogyakarta: Yayasan Pusataka Nusantara, 2007.

Castells, Manuel. *The Rise of The Network Society*. Malden, Massachusetts: Blackwell, 2000, dalam Agus Alfons Duka. *Komunikasi Pastoral Era Digital*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2017.

Deni, Melki. *TikTok. Aku Tidak Klik Maka Aku Paceklik*. Yogyakarta: Penerbit Moya Zam Zam, 2022.

Escobar, Mario. *Fransiskus Manusia Pendoa*. Penerj. Alex Tri Kantjono Widodo. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.

Fransiskus. *Mari Bermimpi: Jalan Menuju Masa Depan yang Lebih Baik*. Penerj. Y. D. Anugrahbayu. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2021.

Gobang, Jonas Klemens G. D.. *Media dan Realitas Sosial: Mengkaji Media dari Perspektif Filsafat dan Teori-Teori Komunikasi*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2012.

- Habermas, Jurgen. *The Philosophical Discourse of Modernity*. Massachusetts: The MIT Press, 1987, dalam F. Budi Hardiman. *Kritik Ideologi: Menyikapi Pertautan Pengetahuan dan Kepentingan Bersama Jurgen Habermas*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Harari, Yuval Noah. *Homo Deus: Masa Depan Umat Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Hardiman, F. Budi. *Aku Klik maka Aku Ada. Manusia dalam Revolusi Digital*. Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021.
- Hardjana, Agus M. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Hardjana, Andre. *Komunikasi Organisasi: Strategi Interaksi dan Kepemimpinan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.
- Howe, David. *Empati: Makna dan Pentingnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Howe, Reuel L.. *Keabaiban Dialog*. Penerj. Thom Wignyanta. Ende: Nusa Indah, 2004.
- Koten, Yosef Keladu. *Etika Keduniawian*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2018.
- Marr, Bernard dan Matt Ward. *Artificial Intelligence in Practice*. Cet. II. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo 2023.
- Mattew, Miles B. and A. Michael Huberman. *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis*. London: Sage publication, 1994.
- Menezes, J. Inocencio. *Manusia dan Teknologi: Telaah Filosofis J. Ellul*. Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Moi, Albertho A. Djono. *Dari Empati Sampai Kemurahan Hati*. Malang: Dioma, 2008.
- Moleong, Lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Media Kita, 2005, dalam Nursapiah Harahap. *Penelitian Kualitatif*. Medan Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, 2020.
- Nurudin. *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Orong, Yohanes, dkk.. *STFK Ledalero Separuh Abad: Menulis Kenangan Merawat Harapan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2019.
- Pannikar, Raimoundo. *The Intrareligious Dialogue*. Penerj. J. Dwi Helly Purnomo dan P. Puspobinatmo. *Dialog Intrareligius*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.

- Raho, Bernard. *Teori Sosiologi Modern*. Edisi Revisi. Maumere: Penerbit Ledalero, 2021.
- Schoorl, Johan Willem. *Modernisasi*. Penerj. R. G. Soekandijo. Jakarta: Gramedia, 1980.
- Setiawan, Hendro. *Menata Nalar Memahami Kebenaran*. Yogyakarta: Kanisius, 2022.
- Sinaga, Anicetus B.. *Iman Trinitas: Pedoman Hidup Iman*. Cet. II. Jakarta: Penerbit Obor, 2007.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudarminta, J.. “Agama, Ruang Publik, dan Tantangan Era Pasca-Kebenaran”, dalam F. Wawan Setyadi. Ed. *Meluhurkan Kemanusiaan*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2018.
- Sudibyo, Agus. *Jagat Digital: Pembebasan dan Penguasaan*. Cet. II. Jakarta: PT. Gramedia, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. XVII. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suseno, Franz Magnis. *Etika Jawa Sebuah Analisa Filsafat tentang Kebijakan dan Hidup Jawa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2003.
- Syarif, Hasruddin, Zainul Hasani dan Dute. *Menguniversalkan Pendidikan Pluralisme Agama dalam Ranah Indonesia*. Ed. Zulkifli. Banda Aceh: LSAMA, 2021.
- Turkle, Sherry. *Alone Together: Why We Expect More from Technology and Less from Each Other*. New York: Basic Books, 2010.
- Turner, Bryan S.. *Relasi Agama dan Teori Sosial Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2012.
- Veeger, K. J.. *Realitas Sosial: Refleksi Filsafat Sosial atas Hubungan Individu-Masyarakat dalam Cakrawala Sejarah Sosiologi*. Jakarta: PT. Gramedia, 1985.
- Wolton, Dominique. *Kritik atas Teori Komunikasi*. Penerj. Ninik Rochani Sjams. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2007.
- Zamroni, Mohammad. *Filsafat Komunikasi*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2022.

Artikel Jurnal

- Aisafitri, Lira dan Kiayati Yusriyah. "Kecanduan Media Sosial (FoMO) pada Generasi Milenial". *Audience: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4:1, Februari 2021.
- Alamianti, Dina dan Rannie Dyah K. Rachaju. "Realitas *Phone Snubbing* pada Pergaulan Remaja". *Audience: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4:2, Agustus 2021.
- Al-Sagar, Yeslan dan Sarah B. O'Donnell. "Phubbing: Perseptions, Reasons Behind, Predictors, and Impacts". *Journal of Human Behavior and Emerging Technologies*, 1:2, April 2019.
- Amiro, Zakyatul dan Laurensius Laka. "Pengaruh *Boredom Proneness* terhadap Perilaku *Phubbing* pada Remaja di Desa Sekarmojo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan". *Liberosis: Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling*, 1:1, Oktober 2023.
- Anggita, Ajeng Mutiara, dkk.. "Dampak Kecanduan Internet terhadap Nilai Akademik Mahasiswa". *Procideeng Conference On Psychology and Behavioral Sciences*, 2:1, Desember 2023.
- Ardelia, Dea, dkk.. "*Phubbing* Memicu Munculnya Sikap Apatitis Siswa terhadap Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA di Bandung". *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3:2, Juni 2024.
- Ardiansyah, Wildan Mahendra. "Peran Teknologi dalam Transformasi Ekonomi dan Bisnis di Era Digital". *Jneb: Jurnal Manajemen Ekonomi dan Bisnis*, 1:1, Juli 2023.
- Arifiani, Zefi Nafira dan Fatma Kusuma Mahanani. "The Relationship Between Loneliness and Fear of Meassing Out on Students of the State University of Semarang". *Nusantara Journal of Behavioral and Social Science*, 2:4, November 2023.
- Aulia, Raihani dan Yulia Fitriani. "Pengaruh Kontrol Diri terhadap Kecenderungan Kecanduan *Smartphone* pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi". *Liberosis: Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling*, 5:1, Juli 2024.
- Aviyah, Evi dan Muhammad Farid. "Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja". *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3:2, Mei 2014.
- Cahyono, Anang Sugeng. "Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia". *Publiciana: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 9:1, Maret 2017.
- Chotpitayasunondh, V. dan K. Douglas. "How "Phubbing" Becomes The Norm: The Antecedents and Consequences of Snubbing Via Smartphone". *Journal Computers in Human Behavior*, 54, January 2016.

- , “The Effects of “Phubbing” on Social Interaction”. *Journal of Applied Social Psychology*, 48:6, January 2018.
- Constantin, Natasha dan Naniek Satijadi. “*Phubbing*, Komunikasi Interpersonal, dan Etika Komunikasi dalam Masyarakat”. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 7:2, Desember 2023.
- Darmawan, Flora Honey. “Kecanduan Internet pada Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D3) sebagai Dampak Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi, Mungkinkah?”. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PIN-LITAMAS II)*, 2:1, Desember 2020.
- Denar, Benediktus dan Jean Loustar Jewadut. “Respons Gereja terhadap Persoalan Feminisasi Migrasi dalam Perspektif Teologi Publik”. *Jurnal Alternatif: Wacana Ilmiah Interkultural*, 12:1, Juni 2023.
- Deni, Melki. “Homo Digitalis”. *Akademika: Jurnal Mahasiswa Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero*, 20:2, Januari-Juni 2022.
- Dwidiyanti, Weidiana, dkk.. “Pengalaman Mahasiswa dalam Mengatasi Depresi”. *HNS: Journal of Holistic Nursing Science*, 8:1, Januari 2021.
- Efendi, A. Astuti, P. I., & Rahayu, N. T.. “Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru terhadap Pola Interaksi Sosial Anak di Kabupaten Sukoharjo”. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 18:2, Agustus 2017.
- Ekapravita, Raden Gita dan Iqbal Prabawa Wiguna S.. “Dampak *Phubbing* pada Interaksi Sosial”. *Journal E-Proceeding of Art & Design*, 6:3, Desember 2019.
- Fitri, Abd. Basit Misbachul dan Rinto Kisbandiyah Niken Pangestu. “Penonaktifan Fitur Notifikasi *Read* dalam Aplikasi WhatsApp dengan Alasan Privasi dan Pembatasan *Chatting* Perspektif Hukum Islam”. *Jurnal Pikir: Jurnal Studi Pendidikan dan Hukum Islam*, 8:2, Juli 2022.
- Hafizah, Noor, dkk.. “Kontrol Diri dan Komunikasi Interpersoanal terhadap Perilaku *Phubbing*”. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9:3, September 2021.
- Hamdiyah. “Pengaruh Perilaku *Phubbing* dan Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa di Jurusan Ilmu Pendidikan ULM”. *Jurnal Pelayanan dan Bimbingan Konseling*, 4:1, Januari 2021.
- Hanika, Ita Musfirowati. “Fenomena *Phubbing* di Era Milenial: Ketergantungan Seseorang pada *Smartphone* terhadap Lingkungannya”. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4:1, Januari 2015.

- Haris, Abdul, Danir Chandra Anggraini dan Dina Mardiana. "Pengaruh *Game Online* terhadap Ketaatan Beribadah Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhamadiyah Malang". *Jurnal Visi Ilmu Komunikasi*, 13:2, Juni 2021.
- Karadag, E., dkk.. "Determinants of Phubbing, Which is The Sum of Many Virtual Addictions: A Structural Equation Model". *Akademiai Kiado: Journal of Behavioral Addictions*, 4:2, May 2015.
- Lukman, Arief, dkk.. "Ketergantungan Manusia terhadap Teknologi dalam Novel Neuromacher Karya William Gibson". *Metasastra: Jurnal Penelitian Sastra*, 8:2, Desember 2015.
- Maula, Sirah Robitha, Sindi Dewi Aprilian dan Sheila Agustina. "Pengaruh Modernisasi dan Globalisasi terhadap Munculnya Resiko Individualisme di Masa Pandemi Covid-19". *Al Yazidiy: Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Pendidikan*, 5:1, Mei 2023.
- Mikha, Yossiandry dan Lusi Hariadi. "Hubungan antara Kecanduan Internet dengan Perilaku *Phubbing* pada Siswa-Siswi SMA Negeri 6 Semarang". *Jurnal Image*, 3:2, Februari 2023.
- Munajah, Mumu, Neneng Gina Agniawati dan Suci Indah Sari. "Globalisasi dan Alienasi: Dampak Media Sosial terhadap Keterasingan Manusia". *Jurnal Integritas Terbuka: Peace and Interfaith Studies*, 2:1, Mei 2023.
- Munzir, Atika Aisyarahmi, Asmawi dan Aidinil Zetra. "Beragam Peran Media Sosial dalam Dunia Politik di Indonesia". *Jppuma: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*, 7:2, Desember 2019.
- Ngafifi, Muhamad. "Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya". *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2:1, Desember 2014.
- Randy, Michael. "Fenomena Mengintip melalui Media Sosial". *Respons: Jurnal Etika Sosial*, 25:1, Juli 2020.
- Robets, James A. dan Meredith E. David. "My Life Has Become A Major Distraction From My Cell Phone: Partner Phubbing and Relationship Satisfaction Among Romantic Partners". *Journal Computers in Human Behavior*, 54, January 2016.
- Saloom, Gaji dan Ginda Veriantari. "Faktor-Faktor Psikologis Perilaku *Phubbing*". *Jurnal Studi Insania*, 9:2, Novemver 2021.
- Salsabila, Miranda Dyah, dkk.. "Relasi Sosial pada Pelaku *Phone Snubbing* (*Phubbing*) Mahasiswa Universitas Sriwijaya di Kota Palembang". *Ganaya: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 7:1, Oktober 2024.

Setiawan, Roni, Drajat Tri Kartono, dan L. V. Ratna Devi Sakuntalawati. “Perilaku *Phubbing* Siswa dalam Kehidupan Sosial di Lingkungan Sekolah”. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 7:1, Januari-Juni 2024.

Sundari, Sri, Veri Albert Jekson Mardame Silalahi dan Rahel Sintadevi Siahaan. “Komunikasi Interpersonal dalam Membangun Harmoni dan Produktivitas di Tempat Kerja”. *Jca: Jurnal Cakrawala Akademika*, 1:3, Oktober 2024.

Ul Haq, Novia. “Penggunaan *Smartphone* terhadap Perubahan Pola Sosialisasi pada Anak Usia Dini”. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 23:2, Desember 2021.

Welak, Feridus. “Populisme di Indonesia: Ancaman bagi Integritas Masyarakat dan Reaktualisasi Pancasila”. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 2:1, April 2022.

Zainury, Ade M.. “Pemanfaatan Radio Streaming Kiss Fm dalam Menjaga Eksistensi Pendengar di Kota Medan”. Skripsi Sarjana Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Penyiaran Universitas Muhammadiyah, Sumatera Utara Medan, 2018, dalam Suherman dan Narmianti. “Sistem Monitoring Audio Streaming pada Stadion Radio Suara Adyafiri”. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika “Jisti”*, 5:1, April 2022.

Tesis, Skripsi dan Paper Ilmiah

Anandita, Gita Restu. “Pendamping Pastoral terhadap Remaja Pengguna *Gadget* dan Internet di Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) Tulungreje”. Skripsi Sarjana Teologi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Jawa Tengah, 2016.

Ayunda, Tika. “Keterlibatan Amerika Serikat dalam Krisis Ekonomi Venezuela Tahun 2017-2020”. Skripsi Sarjana S1 Hubungan Internasional, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2024.

Azzahra, Firdha Amelia Widia. “Pengaruh *Parenting Style*, *Loneliness*, dan *Self Control* terhadap *Phubbing* pada Ibu yang Memiliki Anak Usia Dini”. Skripsi Sarjana Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020.

Donasis, Alexander Billd. “Manusia Teknologis Menurut Yuval Noah Harari: Tinjauan Filsafat Manusia”. Skripsi Sarjana Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere, 2023.

Lanang, Aloysius. “Pandangan Gereja Katolik terhadap Abortus Provocatus”. Skripsi Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2016.

- Madjid, Shella. “Pengaruh *Game Online* terhadap Perilaku *Phubbing* Remaja Akhir di Kelurahan Bukit Indah Kecamatan Soreang Kota Parepare”. Skripsi Sarjana Sosial, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Parepare, 2020.
- Rabbani, Yoga Huldi. “Fenomena *Phubbing* pada Mahasiswa Universitas Islam Riau Fakultas Ilmu Komunikasi”. Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau, Pekanbaru, 2019.
- Rade, Kanis. “Menangani Persoalan Kecanduan *Game Online* di Kalangan Remaja dengan Konseling Realitas”. Skripsi Sarjana Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere, 2023.
- Ronaldo, Florianus Risen. “Sumbangsih Ensiklik *Fratelli Tutti* bagi Gereja Katolik dalam Usaha Membangun Dialog Antaragama di Indonesia”. Skripsi Sarjana Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere, 2022.
- Talan, Wilfridus Tali. “Hidup dalam Kasih dan Kebenaran: Sebuah Studi Perbandingan Antara Teks 1 Korintus 13:3-8 dan Ensiklik Caritas in Veritate Paus Benediktus XVI”. Tesis Pascasarjana Teologi Kontekstual Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere, 2023.
- Wahyudi, M. Firman. “Pengaruh Adiksi *Smartphone* terhadap Perilaku *Phubbing* Karang Taruna Desa Sukorejo Kecamatan Bangorejo”. Skripsi Sarjana, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Institut Agama Islam Darussalam, Blokagung Banyuwangi, 2022.
- Widiawati. “Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Daya Kembang Anak”. Jakarta: Universitas Budi Luhur, 2014, dalam Novia Rachmawati. “Dampak Penggunaan *Smartphone* terhadap Kehidupan Masyarakat Berahlakul Karimah di Kelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung”. Skripsi Sarjana Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Lampung, 2020.
- Dahemat, Flavianus Bonivilio. “Dialog Antar Agama dalam Perspektif Ensiklik *Fratelli Tutti* bagi Upaya Mengatasi Fundamentalisme Agama di Indonesia”. Paper Ilmiah, Program Studi Pascasarjana Non-Reguler Teologi Kontekstual, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2022.
- Jehaut, Fransiskus. “Hidup dalam Kasih Persaudaraan sebagai Ciptaan Allah Menurut Ensiklik *Fratelli Tutti*”. Paper Ilmiah, Program Studi Pascasarjana Non-Reguler Teologi Kontekstual, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2022.

Manuskrip

Dori, Petrus. *“Intercultural Community in Ledalero for Priestly and Laity Education”*. Ms. Maumere: IFTK Ledalero, 2025.

Seran Klau, Amandus Benediktus. *“Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar”*. Ms. Maumere: IFTK Ledalero, 2024.

Flecha, Jose Roman. *Moral Social. La Vida En Comunidad*. Salamanca: Ediciones Sigueme, 2007, dalam Gregorius Nule. *“Teologi Moral Sosial”*. Prasarana yang disampaikan dalam Kuliah Teologi Moral Sosial di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere, 20 Oktober 2023.

Internet

APJII. *“APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang”*. *Berita Harian APJII*, 7 Februari 2024. <https://survei.apjii.or.id>, diakses pada 28 Mei 2024.

Atawolo, Andre. *“Fratelli Tutti, Sikap Gembala yang Baik Jauh Lebih Bermanfaat daripada Polemik Soal Judul”*. *Pewarta Sabda: Credo Ut Intelligam*, 3 Oktober 2020. <https://pewartasabda.wordpress.com/tag/andre-atawolo-ofm/>, diakses pada 3 September 2024.

Humas IFTK Ledalero. *“Ledalero Luncurkan Nama dan Logo Baru”*. *Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VX*. <https://l1dikti15.kemdikbud.go.id/ledalero-luncurkan-nama-dan-logo-baru/#:~:text=Menyusul%20Surat%20Keputusan%20Menteri%20Pendidikan,Maumere%2C%20Flores%20ini%20resmi%20menggelar>, diakses pada 26 Oktober 2024.

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. *“Launching IFTK Ledalero, Ditjen Diktiristek Berharap IFTK Jadi Kampus Unggul Berkelas Dunia”*. *Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero*. <https://www.iftkledalero.ac.id/public-en-us/detail/launching-iftk-ledalero-ditjen-diktiristek-berharap-iftk-jadi-kampus-unggul-berkelas-dunia>, diakses pada 26 Oktober 2024.

------. *“Profil IFTK Ledalero”*. *Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero*. <https://www.iftkledalero.ac.id/beranda/tentang/-stfk/>, diakses pada 26 Oktober 2024.

Joni, Albertus. *“Selayang Pandang Ensiklik Fratelli Tutti”*. *Katolikana: Wajah Gereja Nusantara*, 6 Oktober 2020. <https://www.katolikana.com/2020/10/06/selayang-pandang-ensiklik-fratelli-tutti-1/>, diakses pada 3 September 2024.

Ginnis, Patrick Mic. "Social Theory at HBS: McGinnis's Two FOS". *The Harbus News Corporation*. <https://www.harbus.org/post/social-theory-at-hbs-mcginnis-two-fos-1>, diakses pada 31 Oktober 2024.

Tornielli, Andrea. "The Responding to Critics, Vatican Clarifies Pope Francis New Encyclical is Addressed to Both Man and Woman". *America The Jesuit Review*, 16 September 2020. <https://www.americamagazine.org/faith/2020/09/16/vatican-pope-francis-encyclical-fratelli-tutti>, diakses pada 3 September 2024.

Watson, Katy. "Venezuela, Negara yang Ditinggalkan Tiga Juta Penduduknya". *BBCNewsIndonesia*, 1 Januari 2019. <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-46719038>, diakses pada 24 September 2024.

Wawancara

Hasil Wawancara dengan CG, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 13 April di Nita.

Hasil Wawancara dengan Informan BK, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 22 November 2024 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan GA, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, pada 22 November 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan ED, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 22 November 2024 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan YH, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 22 November 2024 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan EB, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 22 November 2024 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan CG, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 22 November 2024 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan MF, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 22 November 2024 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan DS, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 22 November 2024 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan AJ, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 22 November 2024 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan AO, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 22 November 2024 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan EK, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 22 November 2024 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan DP, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 25 November 2024 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan SP, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 25 November 2024 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan SD, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 25 November 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan TD, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 25 November 2024 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan BG, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 28 November 2024 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan HS, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 28 November 2024 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan KL, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 28 November 2024 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan FB, Mahasaiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 28 November 2024 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan OB, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 28 November 2024 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan OP, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 28 November 2024 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan AK, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 28 November 2024 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan DN, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 28 November 2024 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan KB, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 28 November 2024 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan GS, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 23 Februari 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan BD, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 23 Februari 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan KM, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 23 Februari 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan GF, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 23 Februari 2024 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan MB, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 23 Februari 2024 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan HS, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 23 Februari 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan KS, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 23 Februari 2024 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan BD, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledaleo pada 23 Februari 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan OB, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 23 Februari 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan RS, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledaro pada 26 Februari 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan PI, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 26 Februari 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan GK, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 26 Februari 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan BT, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 26 Februari 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan KL, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 26 Februari 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan SE, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 26 Februari 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan VD, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 26 Februari 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan SU, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 5 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan SG, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 5 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan FH, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 5 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan AK, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 5 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan BD, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 5 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan KL, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 5 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan BP, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 5 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan NR, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 5 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan MN, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 5 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan SR, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 5 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan KF, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 5 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan AB, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 6 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan GH, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 6 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan KL, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 6 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan KJ, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 6 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan RK, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 6 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan LK, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 6 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan KF, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 6 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan SP, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 6 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan WJ, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero pada 6 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan WK, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, pada 7 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan DJ, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, pada 7 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan FK, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, pada 7 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan LO, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, pada 7 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan KD, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, pada 7 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan GU, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, pada 7 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan DL, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, pada 7 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan IG, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, pada 7 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan SH, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, pada 7 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan MP, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, pada 7 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan RT, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, pada 24 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan MK, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, pada 24 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan TL, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, pada 24 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan SK, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, pada 24 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan PR, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, pada 24 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan GF, CH, BK, KL, NB, DP, DF, HB, JK dan SP, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, pada 25 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Informan KL, MP, WS, FK, LD, FH, RT, KS, TU dan PO, Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, pada 27 Maret 2025 di Ledalero.